

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dalam memecahkan masalah kontekstual ditinjau dari kemampuan awal siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel di MTs Bodronoyo sebagai berikut:

1. Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kemampuan komunikasi matematis yang tinggi dalam menyelesaikan masalah kontekstual pada sistem persamaan linier dua variabel ditinjau dari kemampuan awal yang tinggi mampu memenuhi tiga indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu mampu menulis informasi yang diperlukan dalam suatu masalah, melakukan operasi perhitungan sesuai dengan maksud soal, mampu menggunakan model untuk menjelaskan konsep matematika, serta mampu menjelaskan kesimpulan yang diperoleh.
2. Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kemampuan komunikasi matematis sedang dalam menyelesaikan masalah kontekstual pada sistem persamaan linier dua variabel ditinjau dari kemampuan awal yang sedang hanya mampu memenuhi 2 indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu, mampu melakukan operasi perhitungan dan

menggunakan model sesuai dengan maksud soal, serta mampu menjelaskan kesimpulan yang diperoleh.

3. Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dengan kemampuan komunikasi matematis rendah dalam menyelesaikan masalah kontekstual pada sistem persamaan linier dua variabel ditinjau dari kemampuan awal yang rendah tidak mampu memenuhi tiga indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu tidak mampu menulis informasi yang diperlukan dalam suatu masalah, tidak teliti saat melakukan operasi perhitungan sesuai dengan maksud soal, serta tidak mampu menjelaskan kesimpulan yang diperoleh

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran, antara lain:

1. Bagi siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis tinggi hendaknya tetap terus berlatih memperdalam pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan soal dengan baik. Bagi siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis sedang hendaknya berlatih menyelesaikan banyak soal yang memerlukan banyak metode dalam menjawab. Bagi siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis rendah hendaknya lebih banyak berlatih dan memperhatikan masalah pada soal sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa agar hasil pembelajaran menjadi lebih baik dan lebih mengasah kemampuan komunikasi matematis siswa dengan memberikan latihan soal yang beragam.
3. Bagi sekolah, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa untuk kemajuan terutama pada mata pelajaran matematika.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau informasi bagi penelitian selanjutnya agar mampu memberikan kontribusi sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.